

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif Deskriptif. Yaitu dengan cara menjelaskan atau menjabarkan bagaimana Pelaksanaan pendidikan Agama Islam di Sekolah Al-Islāmiyah Witthaya Mulnithi Provinsi Patani Selatan Thailand.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian direncanakan akan dilakukan di Sekolah Al-Islāmiyah Witthaya Mulnithi Provinsi Patani Selatan Thailand.

C. Sumber Data

Maksud dari sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Oleh karena itu untuk memperoleh data-data tentang penelitian peneliti membutuhkan beberapa sumber sebagai subjek dari objek yang peneliti lakukan. Adapun sumber data-data yang dibutuhkan peneliti terdiri dari dua sumber yaitu :

1. Sumber Primer dari guru Sekolah Al-Islāmiyah Witthaya Mulnithi Provinsi Patani Selatan Thailand, buku-buku atau meliwati orang lain yang mengetahui data-data yang dibutuhkan.

2. Sumber Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber skunder dari data yang di butuhkan. Bagi seorang meneliti yang sudah menjadi anak didik sekolah yang tersebut, kemudian mengambil data penelitian dari orang tua atau orang sekitar dekat dari sekolah yang mengetahui tentang sekolah yang peneliti butuhkan, berarti sumber data yang digunakan itu adalah sumber data skunder. orang tua yang tersebut sebagai sumber data skunder karena data penelitian diperoleh dari orang yang mungkin mengetahui data tersebut bukan dari anak didik sendiri. Data skunder diklasifikasi menjadi dua:
 - a. Internal data, yaitu tersedia tertulis pada sumber data skunder. Umpama kalau pada perusahaan, dapat berupa faktur, laporan penjualan, pengiriman, *operating statementsl, general and departemental budgets*, laporan hasil riset yang lalu, dan sebagainya.
 - b. Eksternal data, yaitu data yang diperoleh dari sumber luar. Umpamanya data sensus dan data register, serta data yang diperoleh dari badan atau lembaga yang aktivitasnya mengumpulkan data atau keterangan yang releven dengan/badan berbagai masalah.

Data sekunder diperoleh dari sumber data skunder, yaitu sumber data kedua sesudah sumber data primer. Karena sesuatu dan lain hal, peneliti tidak atau sukar memperoleh data dari sumber data primer, dan mungkin juga karena

menyangkut hal-hal yang sangat pribadi sehingga sukar data itu didapat langsung dari sumber data primer. Pada contoh diatas, Pusat informasi Usaha Kecil adalah salah satu sumber data sekunder dalam kasus penelitian tersebut. Sumber data skunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan. Begitu pula pada keadaan semestinya yaitu sumber data primer dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan, sumber data skunder dapat membantu memberi keterangan, atau dapat pelengkap sebagai bahan pembanding.¹

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan tentang materi dan metode pendidikan Agama Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan;

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi ini mengadakan pengamatan dengan mencatat data atau informasi yang diperlukan dan dibutuhkan sesuai dengan masalah yang diikuti. Dalam penelitian ini, observasi ini ditunjukkan guna memperoleh data pengamatan terhadap materi dan metode PAI.

¹ H.M. Burhan Bungin, *Metodelogi penelitian kuantitatif : Komunikasi dan Kebijakan publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, (Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm, 122-123.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih, untuk bertukar informasi dan ide-ide melalui tanya jawab sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.²

Dengan metode ini penulis menggunakan wawancara langsung untuk mencari data-data yang perlukan dengan orang-orang yang terkait, diantaranya : Pimpinan/ babo, kepala sekolah, guru-guru dan peserta didik yang ada di sekolah Al-Islāmiyah Withaya Mulnithi.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam arti menelaah dokumen-dokumen tertulis, baik yang primer maupun yang sekunder kemudian hasil telaah itu dicatat dalam computer sebagai alat bantu pengumpulan data.³

Penulis memilih metode dokumentasi ini sebagai alat pengumpulan data tentang materi dan metode, karena penulis berangkapan apabila data yang penulis perlukan sudah ada dokumentasi atau arsip,dan sebagainya.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013) hlm. 220

³ Mahyar Fanani, *metode studi Islam* , (Yokyakarta : Pustaka belajar, 2010), hal.11.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai jadi triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan dua triangulasi yaitu :

1. Triangulasi data/ sumber yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi.
2. Triangulasi metode yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil interview, observasi, dan demonstrasi. Data-data yang diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.

G. Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan proses pencandraan dan penyusunan material lain yang telah terkumpul. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih

jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan di lapangan.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data interaktif yaitu proses pengolahan data dengan mengumpulkan data terlebih dahulu untuk selanjutnya dianalisis melalui proses :

1. Reduksi data : proses pemilihan dan transformasi data kasar yang ada dalam catatan ketika melakukan penelitian lapangan.
2. Sajian data : proses penyajian data-data hasil penelitian yang telah melalui proses reduksi.
3. Verifikasi penarikan kesimpulan⁵ dengan analisis ini, peneliti menggunakan beberapa sumber melalui pengumpulan data. Kemudian dari beberapa sumber itu, data diolah dan diorganisir untuk dibandingkan antara yang satu dengan sumber yang lain untuk memperoleh hasil yang sama. Dengan peneliti ini yang menjadi subjek dan sekaligus sumber informasi, adalah :
 - a. Kepala sekolah Al-Islāmiyah wittahaya mulnithi.
 - b. Guru dan staf-staf lainnya.
 - c. Peserta didik pada sekolah Al-Islāmiyah wittahaya mulnithi.

⁴ Sudarwan Danim, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 209.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) , hlm. 247.